## PERBEDAAN KONDISI LINGKUNGAN BERDASARKAN *INCIDENCE RATE* (IR) DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MRANTI KABUPATEN PURWOREJO

## GRANDIZ FAIROZA YANA – 25010113120100

(2017 - Skripsi)

DBD merupakan masalah utama karena sering menjadi KLB di Indonesia salah satunya di Kabupaten Purworejo. Pada Kabupaten ini tingkat Incidence Rate (IR) berfluktuatif salah satunya yaitu pada Kelurahan Pangenrejo (IR=551/100.000 penduduk) dan Mudal (IR=0). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan kondisi lingkungan antara kedua Kelurahan tersebut. Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik menggunakan pendekatan Cross-sectional dengan metode comparative study. Populasi penelitian ini 2434 KK. Teknik sampling menggunakan proportionate stratified random sampling diperoleh 105 KK per Kelurahan. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dan Mann Whitney dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari penelitian ini terdapat 4 variabel yang menunjukan perbedaan, yaitu karakteristik container (p=0,001),keberadaan jentik (p=0,001), container index (CI),dan obat anti nyamuk (p=0,004). Sedangkan suhu (p=0,217), kelembaban (p=0,483), kepadatan hunian (p=0,235), kawat kasa (p=0,890), ikan pemakan jentik (p=0,069), resting place (p=578), dan breeding place (p=0,667) tidak menunjukan perbedaan. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kelurahan dengan IR tinggi tidak berarti memiliki kondisi lingkungan yang lebih buruk dari kelurahan dengan IR rendah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian bahwa terdapat 7 variabel yang menyatakan tidak memiliki perbedaan kondisi lingkungan dikarenakan kedua wilayah memiliki kondisi lingkungan yang hampir sama. Masyarakat diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan yang berpotensi sebagai breeding place dengan melakukan PSN dan PJR minimal seminggu sekali, PJB minimal 1 bulan sekali dan menggunakan obat anti nyamuk untuk mengurangi gigitan nyamuk dewasa

Kata Kunci: DBD, Incidace Rate, lingkungan, komparatif